

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kecemasan kematian pada pasien kanker payudara di RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat dapat disimpulkan bahwa 57 responden (55,9%) mengalami tingkat kecemasan tinggi, dan 45 responden (44,1%) mengalami tingkat kecemasan rendah.

Dengan berbagai karakteristik responden dalam penelitian ini semua beragama islam, sebagian besar responden berusia >40 tahun yaitu 86,8%, Pendidikan tingkat SD yaitu 46,1%, pekerjaan ibu rumah tangga sejumlah 82,4%, responden dengan status menikah yaitu 96,1%, jumlah anak rata-rata >2 anak sebanyak 55,9% dengan usia anak mayoritas usia dewasa >24 tahun yaitu 37,3%, riwayat menyusui pernah menyusui sebanyak 95,1%, usia menarche pada usia >10 tahun yaitu 77,5%, riwayat kehilangan keluarga 70,6%, stadium kanker yang mendominasi responden yaitu stadium 2 sejumlah 59 responden (42,2%), dan pengobatan pada responden paling banyak yaitu kemoterapi sejumlah 84 responden (82,2%) dan kombinasi kemoterapi dengan operasi sejumlah 32 responden (31,4%).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Perawat Paliatif**

Bagi perawat paliatif gambaran tingkat kecemasan kematian pada pasien kanker payudara ini diharapkan agar dapat lebih mengkaji dan menerapkan intervensi yang tepat bagi pasien yang mengalami tingkat kecemasan kematian

tinggi, dan intervensi pencegahan mengalami kecemasan kematian bagi pasien yang memiliki tingkat kecemasan kematian rendah.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengkaji lebih dalam terkait hubungan karakteristik responden dengan gambaran tingkat kecemasan kematian pada pasien kanker payudara berdasarkan stadium, kemudian peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis intervensi guna menurunkan tingkat kecemasan kematian yang tinggi pada pasien kanker payudara.

## **3. Bagi Lembaga RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat**

Bagi Lembaga rumah sakit, penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai data dasar yang digunakan untuk menentukan intervensi, menciptakan pelayanan yang lebih baik dan penanggulangan atau pencegahan kecemasan kematian yang terjadi pasien kanker.